

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis PQ4R lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis diskusi.
2. Hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan berpikir kritis yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah.

Perbedaan pengaruh tersebut adalah:

- a. Hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis PQ4R lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik mengenai

materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis diskusi. Perbedaan hasil belajar strategi pembelajaran berbasis PQ4R dengan kemampuan berpikir kritis tinggi dan hasil belajar strategi pembelajaran berbasis diskusi dengan kemampuan berpikir kritis tinggi signifikan. Berarti perbedaan hasil belajar terlihat jelas.

b. Hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis diskusi lebih tinggi dari pada hasil belajar pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah yang diajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis PQ4R. Perbedaan hasil belajar strategi pembelajaran berbasis diskusi dengan kemampuan berpikir kritis tinggi dan hasil belajar strategi pembelajaran berbasis PQ4R dengan kemampuan berpikir kritis rendah signifikan. Berarti perbedaan hasil belajar terlihat jelas.

c. Hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis PQ4R lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah yang diajarkan dengan strategi

pembelajaran berbasis diskusi. Perbedaan hasil belajar strategi pembelajaran berbasis PQ4R dengan kemampuan berpikir kritis tinggi dan hasil belajar strategi pembelajaran berbasis diskusi dengan kemampuan berpikir kritis rendah signifikan. Berarti perbedaan hasil belajar terlihat jelas.

d. Hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi yang diajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis diskusi lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik mengenai materi Pengertian dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah yang diajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis PQ4R. Tetapi perbedaan hasil belajar strategi pembelajaran berbasis diskusi dengan kemampuan berpikir kritis tinggi dan hasil belajar strategi pembelajaran berbasis PQ4R dengan kemampuan berpikir kritis rendah tidak signifikan. Berarti perbedaan hasil belajar tidak terlihat jelas.

e. Hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis diskusi lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis diskusi. Tetapi perbedaan

hasil belajar strategi pembelajaran berbasis diskusi dengan kemampuan berpikir kritis tinggi dan hasil belajar strategi pembelajaran berbasis diskusi dengan kemampuan berpikir kritis rendah tidak signifikan. Berarti perbedaan hasil belajar tidak terlihat jelas.

- f. Hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis PQ4R lebih rendah daripada hasil belajar peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis diskusi. Tetapi perbedaan hasil belajar strategi pembelajaran berbasis PQ4R dengan kemampuan berpikir kritis rendah dan hasil belajar strategi pembelajaran berbasis diskusi dengan kemampuan berpikir kritis rendah tidak signifikan. Berarti perbedaan hasil belajar tidak terlihat jelas.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini, hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis PQ4R lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis diskusi. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru sejarah untuk menggunakan strategi pembelajaran berbasis PQ4R dalam pembelajaran.

Pelaksanaan strategi pembelajaran merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan nyata peserta didik.

Hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis PQ4R lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis diskusi, hasil temuan ini perlu disosialisasikan kepada para guru yang mengajar. Temuan ini dapat disosialisasikan melalui seminar, ataupun lokakarya maupun pelatihan. Dengan memperkenalkan strategi pembelajaran berbasis PQ4R lewat pelatihan maupun lokakarya diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis diskusi.

Berdasarkan simpulan kedua, bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi memberikan hasil belajar pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah, hasil temuan ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk memahami kondisi peserta didik dan menerapkan strategi yang tepat sesuai dengan kondisi peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal, yaitu:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mengenai materi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi, maka salah satu alternatif pilihan yang digunakan dalam strategi pembelajaran adalah strategi pembelajaran berbasis PQ4R
2. Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan karakteristik materi memberikan pengaruh pada hasil belajar, untuk itu disarankan kepada pemilik sekolah untuk memberikan pelatihan kepada para guru dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran.